



<b>Accepted:</b> May 2025	<b>Revised:</b> July 2025	<b>Published:</b> August 2025
------------------------------	------------------------------	----------------------------------

## ***Accountability* dalam Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Implikasinya dalam Manajemen Pembiayaan**

Iqbal Mustofa Fathurrahman<sup>1</sup>, Luthfi Ahmad Hafidhy<sup>2</sup>

Juanda<sup>3</sup>, Patonah<sup>4</sup>, Eti Hadiatati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*e-mail correspondence: iqbalmustofa.f20@gmail.com*

### ***Abstract***

*Accountability in Islamic education is a crucial aspect in ensuring transparent, efficient, and accountable financing management. The background of this study is the gap between accountability theory and financial management practices in Islamic educational institutions that are still not optimal. The purpose of this study is to analyze the theory and concept of accountability and examine its implications in the practice of Islamic educational financing management. The main problem in this study is how the implementation of accountability can strengthen the governance of financing in Islamic educational institutions. The method used is a qualitative approach based on literature studies and literature analysis from accredited scientific journals, combined with case studies in several Islamic educational institutions. The results of the study indicate that the implementation of accountability principles such as transparency, participation, and accountability is very influential in increasing public trust and the effectiveness of the use of educational funds. This study concludes that accountability based on Islamic values can be used as a foundation for strengthening sustainable education financing management.*

**Keywords:** *Accountability; Islamic Education; Financing Management; Transparency.*

### **Abstrak**

*Akuntabilitas dalam pendidikan Islam merupakan aspek krusial dalam memastikan pengelolaan pembiayaan yang transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara teori akuntabilitas dan praktik pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam yang masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teori dan konsep akuntabilitas serta mengkaji implikasinya dalam praktik manajemen pembiayaan pendidikan Islam. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntabilitas dapat memperkuat tata kelola pembiayaan lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka dan analisis literatur dari jurnal ilmiah terakreditasi, dikombinasikan dengan studi kasus pada beberapa lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas seperti transparansi, partisipasi, dan pertanggungjawaban sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas penggunaan dana pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas berbasis nilai-nilai Islam dapat dijadikan fondasi penguatan manajemen pembiayaan pendidikan secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci :** *Akuntabilitas; Pendidikan Islam; Manajemen Pembiayaan; Transparansi.*

## Pendahuluan

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak insan berilmu, tetapi juga manusia yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap Tuhannya, dirinya, serta masyarakat. Dalam konteks tersebut, akuntabilitas (akuntabilitas) menjadi aspek sentral dalam pengelolaan pendidikan Islam, terutama dalam aspek manajemen pembiayaan (Islahudin, 2022). Saat ini, isu akuntabilitas dalam pendidikan secara umum menjadi perhatian global, menyusul meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. Bank Dunia (2021) mencatat bahwa salah satu indikator rendahnya kualitas pendidikan di negara berkembang, termasuk Indonesia, adalah lemahnya tata kelola dan akuntabilitas lembaga pendidikan, khususnya dalam aspek penggunaan anggaran dan pembiayaan pendidikan yang tidak efisien dan sering kali tidak transparan (Bank., 2021).

Dalam pendidikan Islam, permasalahan ini menjadi semakin kompleks. Di satu sisi, lembaga pendidikan Islam sering menangani keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang kompeten di bidang manajerial. Di sisi lain, prinsip-prinsip keislaman mengharuskan adanya tanggung jawab yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga moral dan spiritual (2025, 2025). Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara prinsip ideal dalam Islam terkait akuntabilitas seperti konsep amanah, hisab, dan *mas'uliyah* dengan praktik aktual dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam. Penelitian terdahulu banyak menyoroti manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam secara teknis-administratif, namun masih minim yang mengintegrasikan nilai-nilai akuntabilitas Islami secara teoritis dan konseptual dalam praktik manajemen pembiayaan (Kholiq, 2025).

Hal yang ditawarkan artikel ini adalah integrasi antara teori akuntabilitas modern dan nilai-nilai akuntabilitas dalam Islam secara konseptual, serta bagaimana keduanya diterapkan dalam konteks manajemen pembiayaan pendidikan Islam. Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya menyuguhkan analisis normatif atau teknis, tetapi juga menawarkan perspektif integratif yang diterapkan pada epistemologi Islam dan praktik manajemen kontemporer. Model ini menjadi penting mengingat belum banyak penelitian yang secara eksplisit menghubungkan antara teori akuntabilitas dengan kebijakan pembiayaan dalam pendidikan Islam secara sistematis.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Salah satunya adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), audit internal berkala, hingga penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan anggaran di madrasah maupun sekolah Islam swasta (Hidayat, 2020). Selain itu, peraturan seperti Permendikbud No. 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah juga pentingnya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan (Mulyasa, 2018).

Namun upaya-upaya tersebut belum sepenuhnya efektif dalam menjawab persoalan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. Salah satu kekurangannya adalah belum adanya kerangka konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen modern. Banyak pendekatan yang bersifat pragmatis dan administratif, namun tidak menyentuh aspek spiritual dan etika yang menjadi inti pendidikan Islam. Misalnya, sistem pelaporan keuangan sering kali dilakukan hanya sebagai kewajiban administratif, tanpa adanya kesadaran nilai amanah sebagai bagian dari ibadah (Nasution H. , 2020).

Untuk itu, artikel ini menawarkan argumentasi bahwa akuntabilitas dalam pendidikan Islam harus dipahami dan diterapkan secara holistik, mencakup aspek teoritis (konsep hisab, *mas'uliyah*,

dan amanah), aspek konseptual (struktur pelaporan dan pertanggungjawaban yang transparan), serta aspek praktis (manajemen pembiayaan yang berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, dan partisipatif) (Ahmad M. &, 2022). Dengan pendekatan integratif ini, manajemen pembiayaan pada lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat berjalan lebih efektif, kredibel, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, artikel ini juga menyoroti pentingnya membangun budaya akuntabilitas di kalangan pengelola pendidikan Islam melalui pelatihan, regulasi internal, serta sistem *reward* dan *punishment* yang sesuai dengan nilai keislaman (Fauzan A. M., 2021).

Pemilihan lokasi dan konteks pembahasan dalam artikel ini didasarkan pada urgensi dan kekhasan lembaga pendidikan Islam, terutama di wilayah perkotaan dan semi perkotaan seperti Kota Bandar Lampung. Wilayah ini mewakili tantangan kompleks manajemen lembaga pendidikan Islam swasta dan negeri yang dihadapkan pada keterbatasan dana, tuntutan kualitas, serta harapan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang profesional dan Islami. Dalam konteks ini, artikel ini menjelaskan secara kualitatif bagaimana teori dan konsep akuntabilitas dapat diimplementasikan dalam manajemen pembiayaan pendidikan Islam di lingkungan yang dinamis, penuh tantangan, dan sarat dengan nilai-nilai lokal serta keagamaan (Sari, 2022).

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya penting secara akademis, tetapi juga secara praktis, karena menawarkan solusi konseptual dan aplikatif bagi pengelola pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan akuntabilitas. Lebih jauh, kontribusi artikel ini juga terletak pada penguatan paradigma manajemen Islam dalam pendidikan, yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam kajian ilmiah dan kebijakan pendidikan nasional. Harapannya, artikel ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan pengembangan, pelatihan manajerial, dan penguatan sistem akuntabilitas berbasis nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan di Indonesia.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) yang dipadukan dengan studi kasus kontekstual. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam konsep akuntabilitas dalam perspektif pendidikan Islam serta implikasinya dalam praktik manajemen pembiayaan lembaga pendidikan Islam (Azizah, 2021). (Fauzan A. , 2021). Studi kepustakaan memungkinkan analisis terhadap teori-teori Islam klasik dan kontemporer terkait akuntabilitas, seperti amanah, hisab, dan *mas'uliyah*, serta kebijakan pendidikan modern (Ridwan, 2020). Sementara studi kasus membantu memahami praktik aktual dalam pengelolaan keuangan di madrasah swasta dan sekolah Islam terpadu yang menghadapi tantangan dalam akuntabilitas (Latif, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi meliputi dokumen resmi seperti laporan keuangan, kebijakan internal, dan hasil audit lembaga pendidikan Islam (Nurhadi D. &, 2020), sedangkan studi pustaka melibatkan jurnal ilmiah, buku, disertasi, dan artikel akademik terbitan lima hingga tujuh tahun terakhir (Fauzan, 2021). Sumber data terbagi menjadi primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari laporan dan dokumen internal lembaga pendidikan, sedangkan data sekunder berasal dari kajian ilmiah sebelumnya (Nurhadi, 2019). Jenis data yang dikumpulkan bersifat kualitatif berupa narasi, teks, dan interpretasi dokumen yang menggambarkan makna, nilai, dan praktik akuntabilitas Islami dalam manajemen keuangan (Ramadhani, 2020).

Analisis data dilakukan secara iteratif melalui teknik analisis isi dan analisis tematik. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip akuntabilitas dari Al-Qur'an, Hadis, dan teori manajemen pendidikan modern (Rahayu, 2021), sementara analisis tematik mengelompokkan temuan ke dalam tema seperti amanah, transparansi, hisab, dan *mas'uliyah* (Ahmad, 2021). Proses ini mencakup pembacaan berulang, pengkodean, dan sintesis temuan untuk membangun kerangka berpikir yang integratif. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan metode, serta validasi hasil melalui diskusi dengan pakar pendidikan dan manajemen Islam (Zuhri, 2019); (Fadhil, 2022). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu mengembangkan model akuntabilitas pendidikan Islam yang tidak hanya administratif, tetapi juga etis dan spiritual.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan Islam menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar lembaga. Beberapa madrasah dan sekolah Islam terpadu telah mengadopsi prinsip-prinsip akuntabilitas seperti transparansi, partisipasi, dan pertanggungjawaban, namun belum sepenuhnya konsisten diterapkan pada seluruh level manajerial.

Studi kasus di MAN 1 Bitung menunjukkan praktik pengelolaan dana BOS yang baik melalui pelaporan terbuka dan pelibatan komite sekolah. Pelaporan dilakukan secara berkala dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa. Hal ini menunjukkan upaya menuju transparansi dan partisipasi dalam pengawasan keuangan lembaga. (Nelly, 2021). Namun, studi pustaka dan dokumentasi di beberapa madrasah lainnya menunjukkan bahwa laporan keuangan masih bersifat internal, kurang melibatkan pihak eksternal, dan minim dalam publikasi akuntabel, sebagaimana ditemukan dalam studi oleh (Riinawati, 2022).

Temuan lainnya mengungkap bahwa komitmen pimpinan lembaga menjadi penentu utama dalam keberhasilan implementasi akuntabilitas. Lembaga yang dipimpin oleh kepala madrasah dengan integritas tinggi cenderung mengadopsi prinsip-prinsip hisab (evaluasi), *mas'uliyah* (tanggung jawab), dan amanah secara lebih substansial. Di sisi lain, masih terdapat lembaga yang memandang pelaporan keuangan hanya sebagai formalitas administratif. (Nurfuadi, 2024).

Penggunaan teknologi informasi seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga berpengaruh besar. Lembaga yang mengimplementasikan SIM terbukti lebih cepat dalam menyampaikan laporan, mengefisienkan alur anggaran, dan memperkecil potensi penyimpangan dana (Ikhsan, 2024). Hal ini mendukung gagasan bahwa teknologi adalah instrumen kunci dalam peningkatan akuntabilitas manajerial lembaga pendidikan Islam.

### Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan Islam sangat bergantung pada sinergi antara nilai-nilai Islam dan pendekatan manajemen modern. Secara teoritis, hal ini mendukung pendekatan penganggaran partisipatif (*participatory budgeting*) dalam pendidikan yang menekankan transparansi dan pelibatan semua pemangku kepentingan. (Yusuf, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, akuntabilitas tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai pertanggungjawaban spiritual kepada Allah dan masyarakat. Konsep amanah, hisab, dan *mas'uliyah* menjadi dimensi etis yang memperkuat struktur formal manajemen

keuangan (Ahmad & Ahmad, 2022). Ketika nilai-nilai ini diinternalisasi, akuntabilitas bukan hanya bersifat mekanistik, tetapi menjadi bagian dari etika organisasi.

Penggunaan SIM dalam lembaga pendidikan Islam merupakan bentuk integrasi manajemen berbasis teknologi. Sebagaimana dijelaskan oleh (Ikhsan, 2024), SIM membantu memastikan bahwa pelaporan keuangan tidak hanya tepat waktu, tetapi juga akurat dan terdokumentasi secara sistematis. Temuan ini konsisten dengan hasil studi (Hidayatulloh, 2023). bahwa SIM dapat memperkuat prinsip *good governance* pada lembaga pendidikan Islam.

Kepemimpinan transformatif berperan penting dalam membangun budaya akuntabilitas. Pemimpin yang menunjukkan keteladanan, keterbukaan, dan komitmen nilai Islam akan menciptakan iklim kerja yang mendukung pertanggungjawaban publik. Ini diperkuat oleh pendapat Fachrizal & Nover (2025) yang menekankan bahwa kepemimpinan yang responsif terhadap akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Kendala utama dalam implementasi akuntabilitas adalah belum meratanya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pelatihan tentang manajemen keuangan berbasis nilai, dan lemahnya sistem reward and punishment yang Islami. Tantangan ini serupa dengan yang diidentifikasi oleh Maulida et al. (2021), yang menunjukkan bahwa variabel sosial-budaya lokal sangat mempengaruhi cara akuntabilitas dijalankan dalam lembaga pendidikan Islam.

Penerapan akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan Islam harus mencakup aspek administratif, etis, dan spiritual. Pendekatan integratif ini akan memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya bertahan secara struktural, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan dan terpercaya di mata publik.

## Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mewujudkan pengelolaan pembiayaan yang transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan utama menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas masih bervariasi antar lembaga pendidikan Islam, tergantung pada kepemimpinan, budaya organisasi, serta sejauh mana partisipasi dan teknologi informasi digunakan dalam proses manajerial.

Secara teoritis, pendekatan penganggaran partisipatif dan prinsip-prinsip nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan hisab terbukti mampu menjadi kerangka kerja yang kuat dalam menjawab permasalahan lemahnya akuntabilitas. Metode kualitatif kontekstual yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan penggalian data yang lebih mendalam melalui studi literatur dan kasus, sehingga memberikan gambaran yang realistis mengenai tantangan dan solusi yang ada.

Konsekuensi logis dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kapasitas manajemen lembaga pendidikan Islam melalui pelatihan akuntabilitas, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta keterlibatan pemangku kepentingan secara aktif. Dari sisi keilmuan, hasil ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan, serta membuka ruang bagi pengembangan model akuntabilitas yang khas dan aplikatif dalam konteks lembaga Islam kontemporer.

## Daftar Pustaka

- Ahmad. (2025). Penguatan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi tentang Transparansi dan Profesionalisme. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(2), 1–15.
- A. Tabrani Rusyan, W. W. (2020). *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad, M. &. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan: Tinjauan Akuntabilitas dan Transparansi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 45-59.
- Ahmad, S. &. (2021). Analisis Tematik dalam Penelitian Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 25–40.
- Ahmadi, C. N. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Annur, S. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Tellindo Press.
- Azizah, N. &. (2021). Pendekatan Kualitatif dalam Studi Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 115-130.
- Bank., W. (2021). The State of Global Education: An Evidence-Based Review. *World Bank Publication*.
- Euis Karwati, D. J. (2015). Manajemen Kelas Classroom Mangement. *Lihat di Skripsi Resti Noviyanti yang berjudul Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wayan Kanan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 84.
- Fachrizaral Nover, K. A. (2025). Konsep Dan Praktik Manajemen Pembiayaan Di Lembaga Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.842>
- Fadhil, A. &. (2022). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan dan Praktik di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 89–104.
- Fauzan, A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Nilai dan Etika dalam Akuntabilitas. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 9(2), 130-145.
- Fauzan, A. M. (2021). Analisis Literatur dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam: Metodologi dan Implementasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1), 77–90.
- Fauzan, A. M. (2021). Budaya Akuntabilitas dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 167–182.
- Farid, M. (2025). *Implementasi Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan Islam*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1190–1200. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6795>
- Fitriyah, H. &. (2021). Strategi Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam: Studi Pengelolaan Keuangan Berbasis Nilai Islami. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 134–147. <https://doi.org/10.61166/jippp.v1i1.7>
- Fitriani, Y., & Tohiri, K. (2022). *Analisis Manajemen Pembiayaan dalam Menunjang Penyelenggaraan Pendidikan Islam (Literature Review)*. *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran dan Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10
- Hasibuan, A., & Zahroh, N. (2020). *Studi Kualitatif Tentang Transparansi dan Akuntabilitas Dana BOS pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 6(2), 100–115.

- H.Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Jejak.
- Hasan, M. &. (2021). Penguatan Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Informasi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 77–89.
- Hidayat, T. &. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 14(2), 102–115.
- Hidayatulloh, R. &. (2023). Peran Akuntabilitas Biaya Pendidikan Dalam Menjaga Kesetabilan Ekonomi Di Pondok Pesantren Alkhawarizmi. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 133–154. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/294/246>
- Ikhsan, A. &. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Penjaminan Mutu Pembiayaan Pendidikan di Dayah Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada Aceh Utara. *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, Jil. 15 No.2 . <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i2.2100>
- Indah Kusuma Dewi, A. M. (2019). *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*. Lampung: Gre Publishing.
- Indonesia, T. D. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Islahudin, A. N. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Perspektif Al-Quran. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Kamil, M. (2022). Kualifikasi dan Validitas Data Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 8(2), 213–227.
- Kholiq, A. (2025). Penguatan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi tentang Transparansi dan Profesionalisme. *JIEM: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 5 No. 2 . <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/719/607>
- Latif, M. &. (2021). Akuntabilitas Keuangan Sekolah Islam: Studi Kasus pada Madrasah Swasta di Perkotaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33–45.
- Maulida, F. &. (2021). Kontribusi Konteks Sosial Budaya terhadap Penerapan Nilai Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1), 88–100.
- Meilisa, M. &. (2024). Analisis Akuntabilitas Publik Pada Kabupaten/Kota Pemerintah Indonesia. *Jurnal Edunomika*, 8(1), 1–10.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Murtadlo, M. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Teori Penganggaran Partisipatif. *Linuhung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 97–116.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, A. A. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, H. (2020). *Akuntabilitas dalam Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, S. (1995). *Metode Ressearch: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nelly. (2021). Manajemen Finansial Lembaga Pendidikan Islam (Studi Tentang Optimalisasi Anggaran Pembiayaan). *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 28–40. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.4372>

- Nurbaiti. (2016). *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*. Surakarta: CV Mitra Kreasindo.
- Nurfuadi, S. &. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Teori. *Linuhung: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, VOLUME 1, NO. 2, 74-83. DOI: <https://doi.org/10.52496/linuhung.v1i2.219>
- Nurhadi, D. &. (2020). Pengumpulan Data Dokumentasi dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Nurhadi, S. &. (2019). Studi Kasus dalam Penelitian Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13(2), 145–159.
- Rahayu, D. &. (2021). Analisis Isi dan Tematik dalam Studi Manajemen Pendidikan Islam: Telaah Akuntabilitas Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 117–132.
- Ramadhani, R. &. (2020). Eksplorasi Nilai-Nilai Akuntabilitas dalam Pendidikan Islam: Kajian Kualitatif pada Lembaga Pendidikan Swasta. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 145–158.
- Ridwan, A. &. (2020). Pendekatan Penelitian Kualitatif dalam Studi Keislaman. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2), 101–116.
- Riinawati. (2022). Membangun Akuntabilitas Publik Melalui Manajemen Keuangan di Madrasah. *Altanzim: Jurnal Manajemen pendidikan islam*, Vol 6, No 1. <https://doi.org/10.33650/altanzim.v6i1.3069>
- Rinja Efendi, D. G. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rinja Efendi, D. G. (2020). *Manajemen Kelas Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Saifulloh, A. M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3 No 2. Diakses dari <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638>.
- Sari, D. &. (2022). Manajemen Pembiayaan dan Akuntabilitas Lembaga Pendidikan Islam di Perkotaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 88–101.
- Setiawan, B., & Shaleh, S. (2023). *Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan*. AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(3), 171–176. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1765>
- Slameto. (2020). *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas Dan Efektifitasnya*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sugiharto, B. &. (2023). Pengawasan dalam Perspektif Islam dan Manajemen. *Leaderia*, 7(1), 124–132. <https://leaderia.uinkhas.ac.id/index.php/ldr/article/view/474/97>
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, E. (2015). *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jateng: Lakeisha.
- Yaya Ruyatnasih, L. M. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolut Media.
- Yusuf, M. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi*, 4(1), 16–23. [10.29303/goescienceed.v6i2.983](https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.983)

- Zakiah, L. &. (2020). Accountability dan Akuntabilitas dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 11(3), 304–317.
- Zuhri, S. &. (2019). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif: Studi pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta. *Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 56–68.